

BAB III

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

3.1. Penjelasan Umum Mengenai Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan UII

3.1.1. Status dan Fungsi

Jurusan Teknik Arsitektur merupakan suatu lembaga pendidikan tinggi bidang teknik yang berfungsi untuk mendidik calon Sarjana Teknik Arsitektur dengan kualifikasi tertentu sesuai tujuan pendidikan yang ditetapkan (PP No.5/1980, ps. 22).

Status Jurusan Teknik Arsitektur adalah bagian dari Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan di dalam lingkup Universitas Islam Indonesia, dengan tingkat pendidikan Strata Satu (S-1).

3.1.2. Tujuan Pendidikan

a. Tujuan Umum

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang pendidikan tinggi, maka arah pendidikan ini adalah:

1. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesi yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian.
2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian serta mengupayakan pengguna-

annya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Bagi Jurusan Arsitektur tujuan ini dipertajam searah dengan tujuan Universitas Islam Indonesia seperti termuat dalam Statuta UII yaitu menghasilkan sarjana yang berilmu amaliah dan beramal ilmiah di segala bidang kerja yang relevan.

(Buku Kurikulum tahun 1996 Jurusan Teknik Arsitektur FTSP UII)

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang bersifat profesi adalah menghasilkan sarjana arsitektur yang siap dikembangkan menjadi profesional yaitu terampil dalam bidang perancangan arsitektur menurut prosedur buku yaitu prosedur yang lazim atau standar praktek profesional yang lazim melalui sejumlah langkah-langkah penyelesaian masalah dalam perancangan yang telah ditetapkan secara baku yang digunakan sebagai acuan dalam proses perancangan. Ketrampilan ini meliputi empat hal yaitu:

1. Ketrampilan Grafis, meliputi ketrampilan visualisasi dan ketrampilan menggambar yang mudah dipahami oleh umum.
2. Ketrampilan Faktual, yaitu ketrampilan umum yang berkaitan dengan pendidikan program Strata Satu.
3. Kritik Diri, yaitu kesanggupan perancang untuk memberikan pendapat yang kritis atas karya sendiri.
4. Ketrampilan penalaran, yaitu ketrampilan untuk berfikir jernih dalam arti transparan dan terstruktur tentang masalah-masalah dan metoda-metoda untuk menyelesaikan

masalah dan dilengkapi pula ketrampilan untuk bernalar induktif dan deduktif.

Selain itu mahasiswa juga dibekali dengan kemampuan untuk mengembangkan diri secara kreatif melalui langkah-langkah pelatihan dan pengembangan kreatifitas dan seni sebagai upaya penajaman cita rasa dalam menghasilkan karya arsitektur.

(Buku Kurikulum Tahun 1996 JUTA-FTSP UII)

3.1.3. Sistem Pendidikan

a. Kegiatan Akademik

Mulai tahun akademik 1996/1997 Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia, Jurusan Teknik Arsitektur menerapkan Program Pendidikan jenjang Sarjana Strata Satu (Sarjana S-1) dengan beban studi minimal 149 SKS (Satuan Kredit Semester). Pelaksanaan pendidikan pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Islam Indonesia, diatur sebagai berikut :

- * Setiap tahun akademik, masa kuliah dibagi menjadi dua semester, yaitu semester Ganjil dan semester Genap. Masing-masing kurang lebih 16 minggu termasuk waktu untuk ujian sisipan, tes, latihan dan tugas.
- * Jadwal Pendidikan Jurusan Arsitektur, tercantum dalam Kalender Akademik Jurusan yang ditetapkan oleh Ketua Jurusan dan berpedoman pada kalender akademik Fakultas dan Universitas.
- * Jadwal kegiatan lainnya, seperti praktikum, kuliah lapangan, dan kuliah wisata dilakukan setiap semester sesuai dengan kalender akademik.

b. Perkuliahan

Pada dasarnya sistem perkuliahan di Jurusan Arsitektur menggunakan sistem kelas dan studio, sehingga mahasiswa sangat dituntut untuk selalu siap pada karya agar bisa dikomunikasikan.

Faktor komunikasi ini dianggap sangat penting dalam dunia pendidikan di khasanah ilmu arsitektur. Sistem studio menjadi inti pendidikan dan pengajaran di Arsitektur UII sehingga kontinuitas pertemuan dan intensitasnya menjadi unsur yang sangat penting.

3.1.4. Fasilitas Pendidikan

a. Laboratorium

1. Laboratorium Perancangan

Laboratorium Perancangan Arsitektur (LPA) merupakan tempat bagi mahasiswa dan staf pengajar Jurusan Arsitektur melakukan kegiatan praktikum/eksperimen yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan dalam merancang arsitektur. Kegiatan dalam LPA tidak terbatas pada penuangan ide ke dalam gambar-gambar perancangan, tetapi kegiatan *on the spot experiment* yang mencakup pengujian gagasan baik secara dua dimensi maupun tiga dimensional. Sementara ini untuk menunjang kegiatan praktikum bagi mahasiswa di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Islam Indonesia terdapat sebuah Studio Tugas Akhir yang dilengkapi mesin dan meja gambar serta dua ruang studio gambar (tanpa mesin). Laboratorium Perancangan saat ini mengembangkan divisi grafis dan divisi fotografi.

2. Laboratorium Kota dan Pemukiman

Secara konseptual LKP merupakan tempat bagi mahasiswa dan staf pengajar jurusan Arsitektur untuk memperdalam pengetahuan tentang praktek perencanaan perumahan dan perkotaan, keterlibatannya secara langsung pada kegiatan latihan, penelitian dan praktek-praktek perencanaan. Pada perkembangannya akan diarahkan pada pemenuhan fasilitas simulasi perkotaan.

3. Laboratorium Teknologi Bangunan

Laboratorium Teknologi Bangunan diarahkan pada pemahaman melalui model-model tiga dimensi. Laboratorium ini juga dilengkapi dengan Bengkel Pertukangan Kayu yang akan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk bereksperimen.

4. Laboratorium Sejarah Perkembangan Arsitektur

Laboratorium Sejarah Perkembangan Arsitektur secara formal hingga saat ini belum dibentuk kepengurusannya, namun mata kuliah yang dikelola dan melaksanakan praktek laboratoris telah ada yaitu Perkembangan Arsitektur, Bangunan dan Taman Islam, Preservasi dan Konservasi, dan lain-lain.

b. Studio

Studio merupakan inti pengajaran arsitektur yang membekali mahasiswa kemampuan individual dan kerjasama (tim) dalam melakukan proses perancangan. Mata kuliah yang terangkum dalam studio adalah Studio Perancangan Arsitektur I sampai VII, Studio Estetika Bentuk, Studio Kota dan Pemukiman dan Studio Arsitektur Kota. Fasilitas yang diberikan adalah meja gambar untuk seluruh mahasiswa peserta studio dan ruang studio.

c. Perpustakaan

Perpustakaan Jurusan Arsitektur merupakan bagian dari Perpustakaan Fakultas. Buku yang tersedia di perpustakaan ini adalah 3000 buku dan yang khusus referensi arsitektur kurang lebih 1000 judul. Saat ini sedang diproses pengadaan slide yang ditargetkan pada tahun 1996 telah mempunyai koleks slide 1500 buah dengan *mini projector* yang terpasang di perpustakaan.

3.2. Program Pendidikan

3.2.1. Kurikulum Pendidikan

Kurikulum Program Strata 1 (S1) Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Islam Indonesia didasari oleh Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Kurikulum 1996 terdiri dari tiga komponen mata kuliah, yaitu Mata Kuliah Umum (MKU) yang diperkaya dengan Mata Kuliah Khusus Universitas (MKKU), Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK), dan Mata Kuliah Keahlian (MKK).

Jumlah SKS yang harus dipenuhi adalah 149 (seratus empat puluh sembilan) dengan komposisi sebagai berikut :

1. Mata Kuliah Khusus Universitas (MKKU) : 12 SKS
2. Mata Kuliah Umum (MKU) : 10 SKS
3. Mata Kuliah Dasar Khusus : 66 SKS
4. Mata Kuliah Keahlian : 61 SKS

Sedangkan lama studi direntang dalam delapan semester

Beban yang ditempuh mahasiswa untuk tiap SKS akan berbeda-beda kandungannya yang disesuaikan dengan arah dan

kebutuhan mata kuliah tersebut. Untuk mata kuliah inti akan disertai dengan tugas-tugas berupa praktek dan latihan. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

3.2.2. Silabus Pendidikan

Silabus pendidikan dikelompokkan berdasarkan kurikulum yang berlaku sekarang. Rincian sifat pada masing-masing kelompok mata kuliah dalam silabus pendidikan berdasarkan kurikulum tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mata Kuliah Umum dan Universitas
- b. Mata Kuliah Dasar Keahlian
- c. Mata Kuliah Keahlian

3.3. Kemungkinan Perkembangan di Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Islam Indonesia

3.3.1. Program

Pada perkembangan program, secara pasti sulit untuk ditentukan. Berpedoman dengan RIP UII 1988 untuk prediksi sampai tahun 2009 nanti Jurusan Teknik Arsitektur masih pada program S1, tetapi ini tidak menutup kemungkinan sebelum tahun 2009 JUTA-FTSP UII dapat mampu membuka program S2. Hal ini diambil guna mengantisipasi persaingan yang ketat dengan PTN/PTS lain dalam hal kualitas pendidikan Arsitektur. Atau mungkin pembukaan jurusan-jurusan baru dalam bidang disiplin ilmu Arsitektur, hal ini juga dimungkinkan dengan perkembangan teknologi atau perubahan zaman yang begitu cepat sehingga menimbulkan kebutuhan-kebutuhan tenaga ahli yang beraneka ragam untuk menunjang pembangunan.

3.3.2. Mahasiswa

Pada Jurusan Teknik Arsitektur UII perbandingan antara jumlah mahasiswa baru dan jumlah mahasiswa yang lulus (lokal), perbandingannya sangat menyolok sekali. Hal ini mungkin disebabkan belum stabilnya siklus produktivitas lulusan. Siklus ini akan stabil setidaknya-tidaknya dalam kurun waktu 10 tahun, sedang JUTA-FTSP UII baru berumur 9 tahun. Pada tahun pertama hanya merupakan proses penerimaan/penampungan, baru setelah itu adanya kelulusan (lokal), dan tidak mungkin langsung dapat mengeluarkan lulusan yang banyak, karena jumlah mahasiswa yang siap TGA pun sedikit. Jadi dalam hal ini harus bertahap sesuai prioritasnya. Gambaran mengenai jumlah mahasiswa ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Data Statistik Jumlah Mahasiswa JUTA-FTSP UII tahun 1987 - 1994

Tahun	1987	1988	1989	1990	1991	1992	1993	1994
Lulusan lokal	-	-	-	-	-	5	15	15
Mhs. baru	60	62	100	112	106	119	107	156
Jumlah	60	110	204	324	327	330	510	628
Mhs. lama	-	48	104	212	221	211	403	472
Pts. Kuliah	-	10	11	8	7	8	9	10

Sumber : Data Statistik JUTA-FTSP UII

Dilihat dari tabel 3.1 ini dan kita hubungkan dengan proyeksi pada tahun 2009 nanti yang mahasiswanya berjumlah sekitar 817 orang, bukan tidak mungkin jumlah mahasiswa JUTA-FTSP UII akan lebih dari prediksi karena perbandingan

antara jumlah mahasiswa yang masuk dan keluar (lulus lokal) jauh sekali.

3.3.3. Dosen

Kualitas suatu perguruan tinggi sangatlah ditentukan oleh kualitas dosen yang ada. Produktivitas lulusan baik dari segi kualitas sangatlah dipengaruhi oleh kualitas dosen yang bersangkutan maupun ratio dosen dengan mahasiswa yang ada.

Jumlah dosen sekarang di JUTA-FTSP UII terdiri dari 21 dosen tetap, 33 dosen tidak tetap dan 7 asisten yang terdiri dari sarjana-sarjana S1 dan S2 serta 1 orang profesor. Sedangkan untuk tahun 2009 diprediksikan jumlah dosen tetapnya sebanyak 40 orang.

3.3.4. Sarana

Perkembangan sarana dalam pendidikan arsitektur, tentu saja akan terus berkembang baik jenis, bentuk, maupun teknologinya, sejalan dengan perkembangan teknologi modern. Diperkirakan perkembangan sarana dalam penyelenggaraan pendidikan arsitektur di JUTA-FTSP UII, dalam 10 tahun mendatang tidak diwarnai oleh perubahan-perubahan yang menonjol yang akan berubah adalah kuantitas mana yang dibutuhkan.

3.4. Kegiatan Pendidikan di JUTA-FTSP UII

Kegiatan pendidikan di JUTA-FTSP UII dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu menurut sifat dan jenisnya, yang masing-masing memiliki spesifikasi tertentu. Menurut sifat,

adalah kaitan dalam ketetapan dengan kurikulum. Menurut jenis, adalah kaitan praktis yang secara permanen menunjukkan adanya tuntutan ruang.

3.4.1. Kegiatan Menurut Jenisnya

Dalam kaitan menurut jenisnya maka JUTA-FTSP UII adalah bagian dari Universitas, maka kegiatannya tidak bisa lepas dari lingkungannya. Hal ini juga berhubungan dengan efektifitas dan optimasi ruang. Kegiatan-kegiatan yang membutuhkan sarana dan prasarana yang bisa digabungkan dengan kegiatan di tingkat Universitas dan Fakultas akan digabungkan terutama yang membutuhkan ruang.

Kegiatan yang bisa digabung pada Unit Pusat (tingkat Universitas) yaitu :

- Auditorium
- Perpustakaan Pusat
- Pusat Komputer

Kegiatan yang dapat digabung pada tingkat fakultas yaitu :

- Laboratorium komputer
- Sidang
- Pameran/Serbaguna

Sedangkan kegiatan di JUTA-FTSP UII terdiri dari :

- Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan
- Administrasi
- Kuliah teori
- Kuliah praktek perancangan dan laboratorium
- Kemahasiswaan
- Pelayanan

3.4.2. Kegiatan Menurut Sifatnya

Menurut sifatnya kegiatan di JUTA-FTSP UII dapat dikelompokkan menjadi :

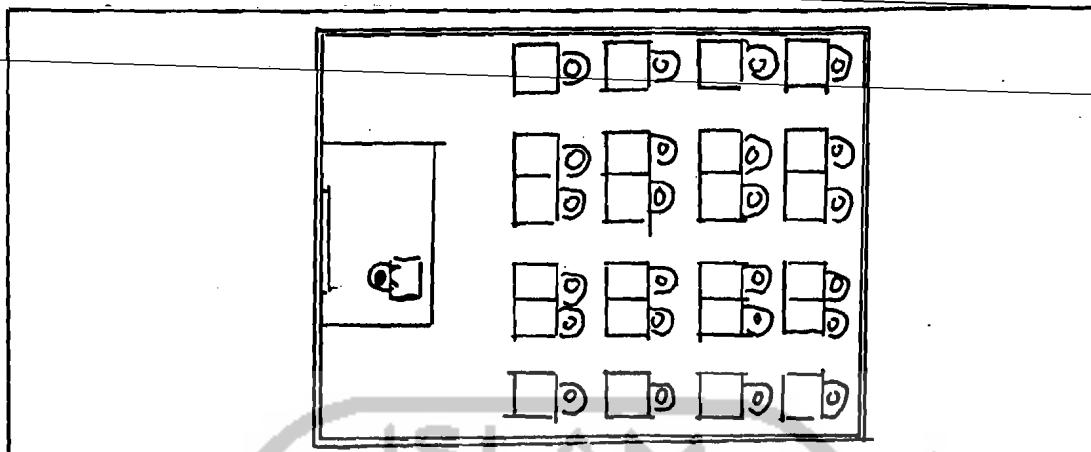
- Kegiatan Akademik
- Kegiatan Non Akademik
- Kegiatan Kemahasiswaan

a. Kegiatan Akademik

Kegiatan akademik di JUTA-FTSP UII meliputi kegiatan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, termasuk sistem belajar meskipun tidak terkait langsung. Kegiatan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran meliputi kegiatan : perkuliahan, praktikum, tugas, kerja praktek dan ujian.

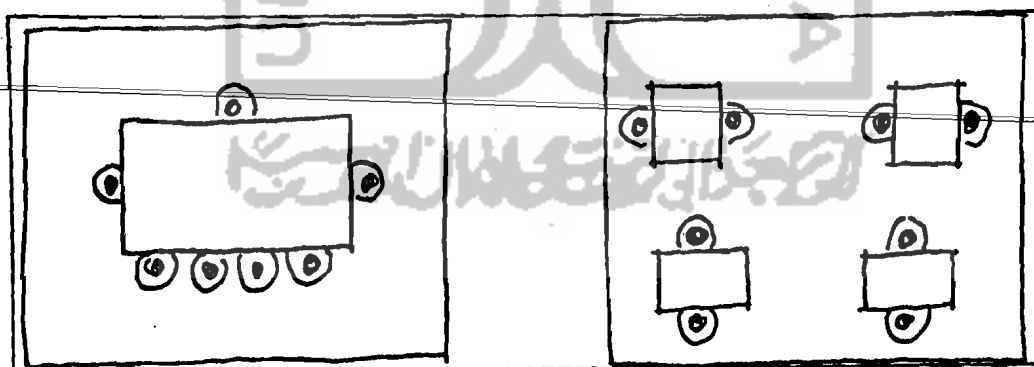
* Kegiatan perkuliahan

Kegiatan perkuliahan di Jurusan Teknik Arsitektur ada 2 macam yaitu perkuliahan klasikal dan perkuliahan konsultatif. Perkuliahan klasikal dapat dilaksanakan pada semua mata kuliah terutama mata kuliah sosial, humaniora dan keagamaan (Mata Kuliah Umum dan Universitas). Pada mata kuliah yang bersifat teknis, perkuliahan klasikal dapat dilaksanakan pada waktu penjelasan umum. Untuk perkuliahan ini diperlukan kondisi ruang kelas yang memadai baik besaran ruang maupun kenyamanannya.



Gambar 3.1. Perkuliahan Klasikal

Pada mata kuliah tertentu, terutama yang bersifat teknis misalnya studio perancangan, struktur dan konstruksi, dan sebagainya, perlu juga diadakan perkuliahan konsultatif. Perkuliahan konsultatif juga dilaksanakan berkaitan dengan tugas mata kuliah tertentu. Konsultasi dilakukan dengan dosen pembimbing suatu tugas mata kuliah tertentu. Konsultasi dapat dilakukan secara individu atau secara beregu.



Konsultasi beregu

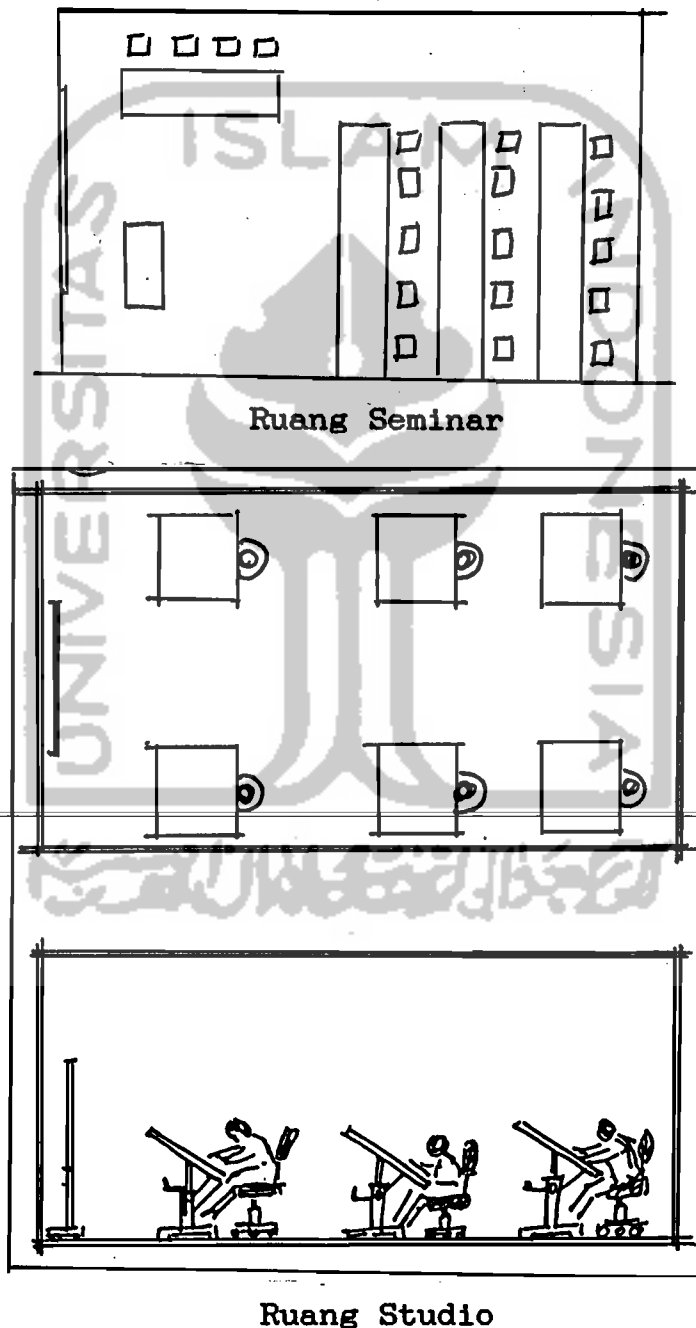
Konsultasi individu

Gambar 3.2. Konsultasi beregu dan konsultasi individu

* Kegiatan praktikum

Kegiatan praktikum di Jurusan Teknik Arsitektur lebih banyak dilaksanakan di studio. Mahasiswa praktek di

studio dengan pengarahannya dari dosen pembimbing atau asistennya. Studio dapat dijadikan tempat konsultasi apabila mahasiswa yang bersangkutan sudah menyelesaikan tugas/gambarnya di rumah. Praktikum studio ini biasanya dilaksanakan secara individu.



Gambar 3-3. Ruang studio dan ruang seminar

* Kegiatan pelaksanaan tugas dan pembimbingan

Pelaksanaan tugas di Jurusan Teknik Perencanaan cukup penting. Tugas merupakan syarat untuk mengikuti ujian mata kuliah yang bersangkutan. Tugas menentukan nilai akhir suatu mata kuliah. Agar pelaksanaan tugas tersebut dapat maksimal, maka dalam mengerjakan tugasnya mahasiswa diarahkan oleh dosen pembimbing atau asistennya. Tugas dapat dilaksanakan secara individu atau beregu.

* Kegiatan kerja praktek

Kerja praktek merupakan mata kuliah wajib di Jurusan Teknik Arsitektur. Kegiatan ini merupakan usaha untuk menambah pengetahuan praktis dan dasar ketrampilan dalam bidang perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

* Kegiatan ujian

Ujian diperlukan untuk mengevaluasi hasil studi selama satu atau setengah semester. Ujian dilaksanakan setiap pertengahan atau akhir semester. Ujian dapat dilakukan secara tertulis, lisan dengan seminar, *display* atau dengan membuat karya tulis.

* Sistem belajar

Sistem belajar tidak terkait langsung dengan kegiatan akademik. Tetapi sistem belajar penting dalam pelaksanaan pengajaran dan pendidikan. Sistem belajar yang dimaksud tidak hanya terbatas pada sistem belajar mahasiswa, tetapi juga sistem belajar dosen.

* Kegiatan di perpustakaan

Keberadaan perpustakaan penting untuk menunjang kelan-

caran kegiatan pelaksanaan pendidikan terutama di jurusan Teknik Arsitektur. Perpustakaan menunjang sistem belajar, baik untuk mahasiswa maupun dosen. Kegiatan di perpustakaan meliputi kegiatan pengelola perpustakaan dan pemakai jasa perpustakaan.

b. Kegiatan Non Akademik

Kegiatan administrasi merupakan kegiatan non akademik di jurusan Teknik Arsitektur. Kegiatan administrasi di tingkat jurusan ini juga terdiri dari administrasi umum dan administrasi akademik. Bidang administrasi akademik mencakup kegiatan pendaftaran mahasiswa, perwalian/pengurusan KRK, data statistik mahasiswa termasuk arsip nilai dan kemajuan hasil studi. Administrasi umum terbatas pada pendaftaran administrasi mahasiswa, surat keterangan, legalisasi surat-surat yang dialamatkan ke jurusan.

c. Kegiatan kemahasiswaan

Wadah kegiatan kemahasiswaan di jurusan Teknik Arsitektur adalah Himpunan Mahasiswa Teknik Arsitektur (HMTA). Kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

- Rapat pengurus rutin maupun khusus
- Mengkoordinasikan pertemuan/kegiatan mahasiswa, misalnya dalam forum komunikasi mahasiswa, temu karya ilmiah, seminar mahasiswa dan sebagainya.
- Mengembangkan pengetahuan dan sikap serta ketrampilan mahasiswa dalam disiplin ilmunya.
- Melakukan kegiatan pengolahan data statistik tentang kegiatan lembaga kemahasiswaan.

3.5. Program Ruang

Ruang-ruang yang dibutuhkan dalam lingkup JUTA-FTSP UII terbagi atas beberapa kelompok menurut jenis kegiatannya, (RIP Kampus Terpadu UII 1995 dan prediksi kebutuhan) yaitu :

*** Kelompok Ruang Jurusan :**

- R. Ketua Jurusan
- R. Sekertaris Jurusan
- R. Administrasi
- R. Sidang
- R. Seminar
- R. Sekretaris Program Studi
- R. Kemahasiswaan
- R. Dosen
- R. Pelayanan
- R. Keluarga Mahasiswa

Kegiatannya berupa kegiatan pengelolaan penyelenggaraan pendidikan administrasi, kemahasiswaan dan pelayanan.

*** Kelompok Ruang Kuliah**

- R. Kuliah kapasitas besar
- R. Kuliah kapasitas sedang
- R. Kuliah kapasitas kecil

Kegiatannya berupa kegiatan kuliah teori

*** Kelompok Ruang Laboratorium**

- R. Dosen
- R. Penelitian
- R. Karyawan Laboratorium
- R. Gudang
- R. Laboratorium